

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perancangan Gedung Perpustakaan di Institut Teknologi Sumatera ini akan digunakan sebagai proyek yang mendasari tugas akhir. Proyek ini bersifat fiktif dengan lokasi di kampus Institut Teknologi Sumatera yang terletak di Jalan Terusan Ryacudu, Way Huwi, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Proyek ini dirancang karena di ITERA belum memiliki gedung perpustakaan dan adanya kebutuhan internal dari kampus untuk menyediakan perpustakaan yang bertujuan untuk menciptakan suatu wadah fisik di kampus yang dapat memenuhi kebutuhan sivitas akademik ITERA khususnya dalam mendapatkan sumber informasi dengan fasilitas yang lengkap dan memadai yang dapat menunjang proses pembelajaran yang bermutu.

1.2 Program

Pada proyek perancangan perpustakaan ini, dosen pembimbing/ koordinator tugas akhir yang memberikan program mewakili pemberi tugas/ klien. Permintaan klien dijadikan sebagai acuan dalam proses perancangan, diantaranya yaitu sirkulasi pemustaka dan pustakawan yang dibedakan. Kemudian lantai pertama merupakan area non-koleksi utamanya sebagai fasilitas pertemuan yang terdiri dari berbagai fasilitas penunjang seperti auditorium, ruang seminar, ruang konsultasi, laboratorium bahasa, ruang laktasi, kafetaria, *stationery* dan lobi yang diminta terbuka dengan penghawaan alami yang juga dapat digunakan sebagai area pameran. Area koleksi dimulai dari lantai 2 hingga 3, dan 4 dengan menggunakan penghawaan buatan. Sebelum memasuki area perpustakaan, pemustaka harus melewati ruang orientasi yang berfungsi sebagai transisi dari lantai pertama ke area koleksi yang dilengkapi dengan loker penitipan barang serta *scanner* demi menjaga keamanan koleksi. Area perpustakaan terdiri atas ruang katalog, ruang koleksi majalah, koran, referensi, area multimedia, koleksi terbuka, koleksi tertutup, koleksi langka, serta ruang kerja khusus mahasiswa S3. Sedangkan lantai dua merupakan area yang paling krusial karena menjadi pusat area kerja pustakawan. Pada tapak diminta untuk merancang sebuah ruang terbuka atau plaza, dengan parkir yang diasumsikan dapat menampung sekitar 50 kendaraan roda empat.

1.3 Asumsi- asumsi

Dalam perancangan proyek perpustakaan ini, dapat diasumsikan bahwa :

- 1) Kondisi lahan dan sekitarnya sesuai dalam proses berkembang dengan pesat, karena ITERA masih dalam tahap pembangunan
- 2) Kontur pada lahan dengan tingkat elevasi yang beragam yaitu landai\sedang\dan ekstrim
- 3) Rancangan perpustakaan akan dibangun dengan pembangunan sekali tahap
- 4) Proyek perancangan tugas Akhir ini tidak dibatasi anggaran biaya selama desain masuk akal dan tidak berlebihan

Dalam merancang proyek Gedung Perpustakaan ini mengacu pada peraturan terkait yang digunakan adalah Standar Nasional Perpustakaan dan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi mengenai standar kebutuhan ruang yang harus dipenuhi. Luas gedung perpustakaan perguruan tinggi adalah minimal $0,5 \text{ m}^2$ x jumlah seluruh mahasiswa, dengan fasilitas utama yang harus tersedia di perpustakaan perguruan tinggi yaitu area koleksi 45%, Area pemustaka 15%, dan untuk fasilitas pengelola meliputi Area kerja 15%, serta fasilitas penunjang sebesar 25%.
- 2) SNP 010:2011 tentang standar koleksi perpustakaan, Koleksi yang baik dalam sebuah perpustakaan berjumlah 10.000 judul. Untuk bahan non buku, surat kabar yang dilanggan, jurnal ilmiah yang dilanggan (≥ 3 judul per program studi), skripsi, tesis dan penelitian (≥ 2000 judul) serta penambahan koleksi per tahun (≥ 200 judul).
- 3) MENDIKBUD Republik Indonesia No. 0696/U/1991 BAB II Pasal 11 tentang persyaratan koleksi untuk program Diploma dan S1, yaitu memiliki 1 (satu) judul pustaka untuk setiap mata kuliah keahlian dasar (MKDK), memiliki 2 (dua) judul pustaka untuk tiap mata kuliah keahlian (MKK), melanggan sekurang-kurangnya 1 (satu) judul jurnal ilmiah untuk setiap Program studi, jumlah pustaka sekurang-kurangnya 10% dari jumlah mahasiswa dengan memperhatikan komposisi subyek pustaka. Sedangkan untuk Program Pascasarjana yaitu memiliki 500 judul pustaka untuk setiap program studi, melanggan sekurang-kurangnya 2 (dua) jurnal ilmiah untuk setiap program studi.